

**PELATIHAN *ETUDE* UNTUK *SNARE DRUM* PADA *SECTION BATTERY PERCUSSION*: STUDI KASUS *MARCHING BAND*
SARASWATI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:
Ryan Fajarsyah
NIM. 1311971013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal 2016/2017

PELATIHAN *ETUDE* UNTUK *SNARE DRUM* PADA *SECTION
BATTERY PERCUSSION*: STUDI KASUS *MARCHING BAND*
SARASWATI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Oleh :
Ryan Fajarsyah
NIM. 1311971013



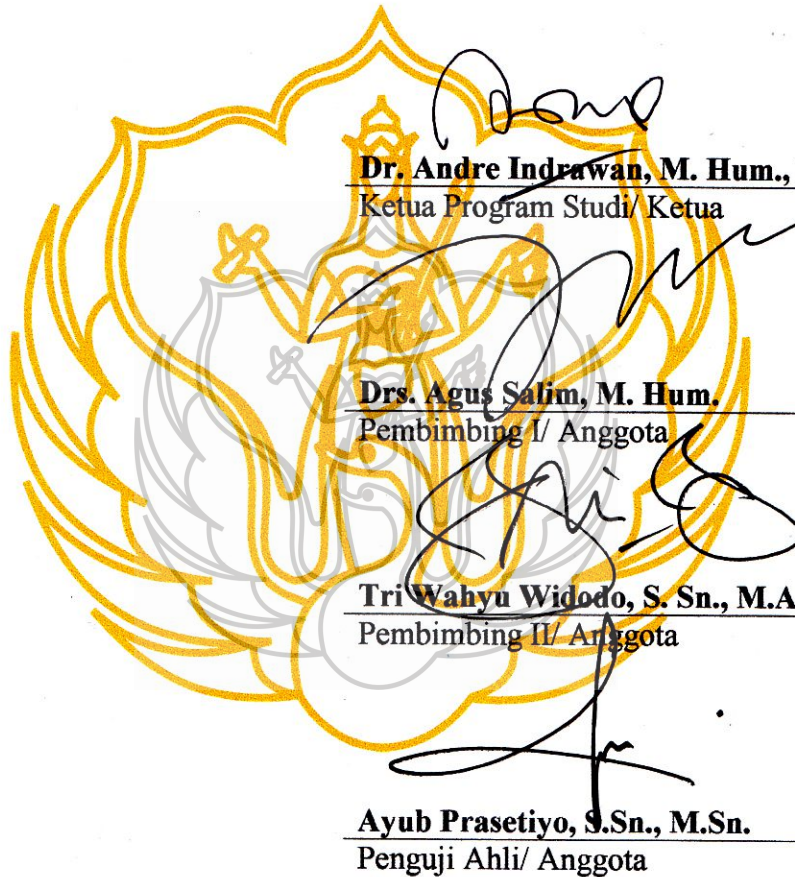
Karya Tulis Ini Disusun Sebagai Persyaratan Untuk Mengakhiri
Jenjang Pendidikan Sarjana Pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan Minat Utama: Musikologi

Diajukan Kepada:
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Semester Gasal 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan TIM Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 7 Juli 2017.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

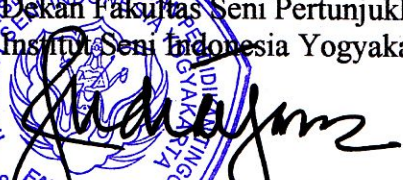

Drs. Agus Salim, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota


Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota


Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M. A.
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini benar-benar hasil dari pikiran dan penelitian saya serta didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dan ditulis sebelumnya oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi manapun, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam sumber acuan.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Penulis



Ryan Fajarsyah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

HIDUP UNTUK APA DAN MATI MAU
KEMANA

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

1. Orang Tua dan Kakak tercinta
2. Keluarga Besar Jurusan ISI Yogyakarta
3. Almamater ISI Yogyakarta
4. *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Pemusik dan pecinta musik
6. Seluruh pembaca karya tulis ini

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Agus Salim, M.Hum. selaku dosen Mayor perkusi dan dosen pembimbing dalam bidang musik serta sudah saya anggap orang tua saya di kampus yang memberikan bimbingan, waktu, tempat dan pengarahan kepada penulis sehingga tersusun tugas akhir ini.
4. Fataji Susiadi, S. Sn. selaku Dosen mayor perkusi dan Pembina *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan motivasi di *marching band*.
5. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen perkusi dan dosen pembimbing proposal.
6. Bapak Almizan, S. H dan ibu Asnaniningsih, kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti mendoakan yang terbaik dan telah mengantarkan saya hingga ke jenjang pendidikan saat ini.
7. Kedua orang tua angkat saya, ibu Arita Safitri dan Alm. Bapak Wisnu Samoedra yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi.

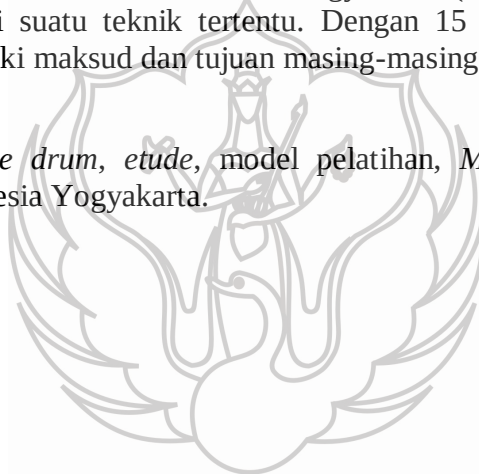
8. Yuli Rizki Rawesti, Irine Asmi Putri, Nazar Rusni Rahmadi, dan Almh. Maya Rahmawati, kakak-kakak saya yang telah membantu ekonomi saya yang tercukupi.
9. Mas Nugroho, Haviz, serta seluruh manajemen IENA yang selalu mendampingi dan memberi saya semangat.
10. Kartika Wahyu, orang spesial yang sudah membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi.
11. Pideksa Fitriawan, Dimas Subhakti, Sigit Tri Wibowo, dan teman-teman Benharlem yang telah memberi masukan dan membantu menyelesaikan tugas akhir.
12. Teman-teman Frappecoustic dan Heyna Band yang hasilnya saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan skripsi saya.
13. Eranda Abed Putra sahabat terbaik yang baik hati, loyalitas tak terbatas selalu membantu saya saat kesusahan dan membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
14. Keluarga besar *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi saya pengalaman yang tak terlupakan dan memberikan pengetahuan tentang *marching band* di MBSI.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

Sebagai manusia penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat untuk seluruh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa yang membutuhkan.

ABSTRAK

Marching Band merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan beberapa lagu menggunakan sejumlah kombinasi alat musik. *Snare drum* merupakan salah satu instrumen dari sebuah kelompok ensembel *battery percussion*. *Snare drum* memiliki *player* yang lebih banyak dibanding *player battery percussion* lainnya. Dengan demikian tentunya memiliki tingkat kesulitan yang lebih kompleks dibanding *players* lainnya. Metode penelitian yang dipakai untuk pengamatan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Tahap pembentukan pemain *marching band* (*skill*, *visual*, dan sebagainya) ada tiga tahap yaitu *technique*, *reading*, dan *musicianship*. Dalam tiga tahap tersebut, penelitian ini berada pada tahap *technique* atau hal yang paling dasar. Fokus yang diteliti adalah cara atau model pelatihan *etude snare drum*. Selain cara/model melatih, juga diteliti mengenai kendala-kendala dan cara mengatasi kendala-kendala dalam melatih 15 *etude snare drum*. Dalam ensembel *battery percussion* khususnya pemain *snare drum* memiliki sikap-sikap dasar ketika membawa alat. *Etude* dalam *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI) adalah suatu *etude* untuk mempelajari suatu teknik tertentu. Dengan 15 macam *etude* instrument *snare drum* memiliki maksud dan tujuan masing-masing.

Kata Kunci: *Snare drum*, *etude*, model pelatihan, *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	5
G. Teknik Pengumpulan Data	7
H. Sistematika Penulisan	10

BAB II MENGENAL INSTRUMEN <i>SNARE DRUM</i>	12
A. Sejarah dan Mengenal Bagian <i>Snare Drum</i>	12
B. Alat Pukul atau <i>Stick Snare Drum</i>	18
C. Pemilihan Pemain <i>Snare Drum</i>	18
D. Sikap Dasar Pemain <i>Snare Drum Marching Band</i> Saraswati Institusi Seni Indonesia Yogyakarta	19
E. Penempatan Pemain <i>Snare Drum</i> pada Kelompok Ensembel <i>Battery</i> <i>Percussion</i>	21
F. Zona Pukul Instrumen <i>Snare Drum</i>	22
G. Posisi Bermain <i>Snare Drum</i>	22
H. Empat Teknik Pukulan <i>Snare Drum</i>	24
 BAB III PENGERTIAN <i>ETUDE</i> DAN MODEL PELATIHAN <i>ETUDE</i> <i>SNARE DRUM</i> , KENDALA-KENDALANYA, DAN SOLUSI	26
A. Pengertian <i>Etude</i>	26
B. Tahap Pelatihan.....	26
C. Lima Belas Penjelasan <i>Etude Snare Drum</i> Terhadap Pemain <i>Snare</i> <i>Drum Marching Band</i> Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Kendala-Kendalanya serta Solusinya	28
1. <i>Etude</i> Nomor 1 (8-8-16)	28
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 1	28
2. <i>Etude</i> Nomor 2 (<i>Single Stroke</i>)	30
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 2	31

3. <i>Etude</i> Nomor 3 (<i>Accent Tap</i>)	32
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 3	34
4. <i>Etude</i> Nomor 4 (<i>Diddle</i>).....	36
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 4	37
5. <i>Etude</i> Nomor 5(<i>Double Stroke</i>)	38
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 5	40
6. <i>Etude</i> Nomor 6 (<i>Single Accent</i>).....	41
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 6	42
7. <i>Etude</i> Nomor 7 (<i>Paradiddle Pyramid</i>)	43
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 7	43
8. <i>Etude</i> Nomor 8	44
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 8	45
9. <i>Etude</i> Nomor 9 (<i>Triplet Roll</i>)	45
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 9	46
10. <i>Etude</i> Nomor 10 (<i>Seperenambelas Roll</i>)	47
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 10.....	47
11. <i>Etude</i> Nomor 11	48
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 11	49
12. <i>Etude</i> Nomor 12	50
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 12	50
13. <i>Etude</i> Nomor 13 (<i>Herta</i>).....	51
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 13	52

14. <i>Etude</i> Nomor 14	53
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 14	53
15. <i>Etude</i> Nomor 15 (<i>Flam</i>)	54
a. Kendala dan solusi <i>etude</i> nomor 15.....	55
D. Kendala dan Solusinya Secara Umum	55
 BAB IV PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Snare Drum (A)</i>	13
<i>Gambar 2. Snare Drum (B)</i>	13
<i>Gambar 3. Snare Drum (C)</i>	14
<i>Gambar 4. Snare Drum (D)</i>	14
<i>Gambar 5. Snare Drum (E)</i>	14
<i>Gambar 6. Bagian Snare Drum</i>	15
<i>Gambar 7. Bagian Snare Drum</i>	15
<i>Gambar 8. Stick snare drum ukuran 3-S</i>	18
<i>Gambar 9. Sikap siap</i>	19
<i>Gambar 10. Sikap stick up</i>	19
<i>Gambar 11. Sikap stick down</i>	20
<i>Gambar 12. Sikap istirahat</i>	20
<i>Gambar 13. Zona pukul snare drum</i>	22
<i>Gambar 14. Jarak pukul snare drum</i>	23
<i>Gambar 15. Posisi salah bermain snare drum</i>	23
<i>Gambar 16. Posisi benar bermain snare drum</i>	24
<i>Gambar 17. Segitiga tahap pembentukan pemain marching band</i>	27

DAFTAR NOTASI

<i>Notasi 1. Etude Nomer 1</i>	28
<i>Notasi 2. Etude Nomer 2</i>	30
<i>Notasi 3. Etude Nomer 3</i>	32
<i>Notasi 4. Accent tap snare dan multi tenor</i>	33
<i>Notasi 5. Basic full and down</i>	35
<i>Notasi 6. Etude Nomor 4.....</i>	36
<i>Notasi 7. Etude Nomer 5</i>	38
<i>Notasi 8. Etude Nomer 6</i>	41
<i>Notasi 9. Etude Nomer 7</i>	43
<i>Notasi 10. Etude Nomor 8</i>	44
<i>Notasi 11. Etude Nomor 9</i>	45
<i>Notasi 12. Etude Nomor 10.....</i>	47
<i>Notasi 13. Etude Nomor 11</i>	48
<i>Notasi 14. Etude Nomor 12</i>	50
<i>Notasi 15. Etude Nomer 13</i>	51
<i>Notasi 16. Etude Nomor 14</i>	53
<i>Notasi 17. Etude Nomer 15</i>	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Marching band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan beberapa lagu menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti alat musik tiup, perkusi, dan instrumen *pit* yang dimainkan secara bersama-sama. Penampilan *marching band* dipimpin oleh salah satu atau dua orang komandan lapangan (*Mayoret*) dan dilakukan baik di lapangan terbuka atau lapangan tertutup dalam barisan dengan formasi yang berubah-ubah sesuai dengan alur *koreografi* lagu yang dimainkan. *Marching band* juga diiringi dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera atau di sebut *colorguard*¹.

Marching band pada umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan serta gaya atau corak penampilannya. Pada awalnya *marching band* adalah nama lain dari *drum band*. Pada mulanya *marching band* dimainkan untuk mengiringi suatu perayaan atau festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dengan pola yang tetap dan kaku, serta memainkan lagu-lagu mars. Dinamika keseimbangan penampilan diperoleh dari atraksi individual yang dilakukan oleh *Mayoret* atau beberapa personil pemain instrumen. Namun saat ini *marching band*

¹ Abed, Wawancara, pelatih *battery percussion* Marching Band Saraswati Institusi Seni Indonesia Yogyakarta 2016/2017, di Gedung Serbaguna Institusi Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 2 Februari 2017 pukul 16.30 WIB (diijinkan untuk dikutip).

dapat dilakukan baik di lapangan terbuka maupun tertutup sebagai pengisi acara suatu festival atau kejuaraan.

Komposisi musik yang dimainkan oleh *marching band* pada umumnya bersifat lebih harmonis dan tidak semata-mata memainkan lagu-lagu dalam bentuk *mars*, ragam peralatan yang digunakan juga lebih kompleks, formasi barisan yang lebih dinamis, dan corak penampilannya membuat *marching band* merupakan kategori yang terpisah dan berbeda dengan *marching band* yang dulunya disebut *drum band*. Pada saat itu, *drum band* memiliki komposisi penggunaan instrumen perkusi yang lebih banyak dari instrumen musik tiup. Bentuk dan penampilan *marching band* yang paling dikenal adalah *marching band* yang dimiliki oleh institusi militer atau kepolisian.

Abed(2017) mengatakan bahwa formasi *Marching band* pada umumnya kurang lebih terdiri dari 100 pemain, yaitu 50 pemain Tiup atau *Brass*, 20 pemain *Battery*, 20 pemain *Colorguard*, dan sisanya pemain *Pit*.² Pada saat pemain *marching band* membentuk formasi, barisan *battery percussion* sangat berpengaruh dalam hal ini, yaitu mengendalikan tempo, khususnya pada pemain *snare drum*. Karena peran dari *snare drum* yang lebih mencolok dari pada instrumen lain pada seksi tersebut. Teknis permainan *snare drum* berkaitan pula dengan kesamaan *tone colour* dan intensitas bunyi yang dihasilkan oleh setidaknya 7 orang pemain. Keunggulan itulah yang dimiliki oleh *marching band* yang sudah terkenal

² *Ibid.*

atau memiliki prestasi seperti *Marching band* Saraswati ISI Yogyakarta. Sebegitu besar peran seksi *marching* ini sehingga diperlukan sebuah perhatian khusus untuk mencapai target permainan yang mampu bekerja sama di lapangan bahwa seksi *battery percussion* ini syarat penting maka penulis ini akan difokuskan pada eksplorasi pengolahan teknis *warming up* permainan *snare drum* dari seksi *battery percussion*.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana teknik pola *etude* yang efektif dalam mengantisipasi berbagai kendala teknis dan tingkat kesulitan permainan *Snare Drum Battery Percussion* yang dihadapi?
- b. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh para pemain *Snare Drum Battery Percussion*?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui jenis teknik dan tingkat kesulitan permainan pada *Snare Drum Battery Percussion*.
- b. Merumuskan pola *etude* yang efektif berdasarkan teknik dan tingkat kesulitan permainan *Snare Drum Battery Percussion* yang dihadapi oleh *marching band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi pijakan dasar para pelatih *marching band*, khususnya untuk melatih dasar pemain *snare drum* pada ensemble *battery percussion*. Serta sebagai pengetahuan pembaca, khususnya masyarakat perkusi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penelitian ini, tentunya penulis membutuhkan referensi sebagai sumber teori agar penelitian ini menjadi penelitian yang tingkat validitasnya terjaga. Referensi-referensi tersebut tentunya akan sangat berguna pada bab-bab yang ada pada penulisan penelitian ini. Berikut adalah rujukan tinjauan pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini :

1. Thegarfield Cadets Intructional Staff, *A Concept of Excellence, Guide to Succes*, Hal Leonard Publishing Corporation, 1985, Made in USA. Buku ini pada halaman 3 menjelaskan sebuah konsep mengelola sebuah *marching band* agar sukses. Pustaka akan bermanfaat pada BAB I dan II.
2. Thomas Caneva, 1994, *The Complete Marching Band Resource Manual*, University of Pensylvania Press, Philadelphia. Buku ini, salah satunya menjelaskan tentang pemilihan pemain untuk *snare drum* dan penempatan posisi *snare drum* pada ensemble *battery percussion* pada halaman 118. Pustaka akan bermanfaat pada BAB II.

3. Jim Casella dan kawan-kawan, 2007, *Green Beats 2008 an Inside Look at The Cavaliers Percussion Program*, TapSPACE Publication, Made in USA. Buku ini pada halaman 3 dan 4 menjelaskan semua tentang program latihan perkusi *Cavaliers* selama kurang lebih satu tahun. Pustaka akan bermanfaat pada BAB II dan III.
4. Fisabil Mahardika 2016, Skripsi “Model Pelatihan *Warming Up Multi Tenor* Pada *Battery Percussion*: Studi Kasus *Marching Band Saraswati* Institut Seni Indonesia Yogyakarta” Perbedaan cara penerapan *etude* antara *Snare Drum* dan *Multi Tenor*, skripsi ini pada halaman 31 memberikan wawasan mengenai bagaimana cara pemanasan atau *Warming up* untuk *multi tenor* yang mendukung penulisan tentang *warming up snare drum* ini. Perbedaan tulisan ini dengan penulisan yang dilakukan adalah *etude snare drum* dan *warming up* skripsi Fisabil adalah *multi tenor*. Pustaka akan bermanfaat pada BAB II dan III.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai untuk pengamatan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Sehingga nantinya penelitian ini, penulis akan meneliti secara fleksibel. Jadi jika nantinya melakukan penelitian yang mana sudah dikonsep dari awal tetapi ternyata kenyataannya kurang sesuai, maka

akan menyesuaikan secara fleksibel. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³ Jadi, ketika melakukan penelitian di tempat *marching band*, pelatih *battery percussion* mengatakan/menjelaskan maksud dari *etude* tersebut, maka akan di tulis secara alami oleh penulis.

Pendekatan yang dipakai adalah penelitian kualitatif, studi kasus. Model penelitian ini ialah dengan menggunakan berbagai banyak macam sumber informasi dalam pengumpulan datanya, hal ini untuk memberikan gambaran secara lebih detail atau terperinci dan mendalam tentang adanya respon dari suatu peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini.⁴ Ditambah secara definisi model studi kasus ini merupakan spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan.⁵ Dalam penelitian ini, *battery percussion* adalah suatu kelompok ensembel perkusi yang mana mereka memiliki budaya *marching band* sehingga memunculkan sebuah mekanisme di dalamnya.

Penelitian ini bersifat studi kasus intrinsik. Kelayakan disebut dengan studi intrinsik ini juga dikarekan tentang kekhususannya dalam objek penelitian. Perlu diketahui bahwa penelitian ini sangat khusus dalam

³ “Metode Penelitian Kualitatif”, belajarpsikologi, di akses dari <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> pada tanggal 15 Februari 2017 pukul 22.00 WIB.

⁴ John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition* (London: SAGE Publications, 1998), hlm. 83

⁵ *Ibid*, hlm.83

pelaksanaannya. Kekhususnya tersebut timbul karena penelitian ini hanya meneliti tentang penjelasan pelatih *battery percussion* pada *etude snare drum* ketika latihan berlangsung dan kendala-kendalanya. Pengkhususan ini merupakan salah satu ciri studi kasus intrinsik.⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif sebagian besar menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hal ini dipercaya dapat mendapatkan data yang valid dalam konteks kualitatif. Oleh karena itu penulis akan menggunakan kedua teknik tersebut. Untuk memperkuat argumen kevaliditasan data maka penulis menambah teknik pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Jadi menggunakan 3 jenis teknik pengumpulan data. Tiga teknik pengumpulan data yang penulis pakai, sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan dan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang satu pewawancara yang mana sebagai pengaju pertanyaan kepada yang diwawancarai. Pihak yang diwawancarai ini merupakan pihak yang kedua sebagai penjawab atau yang menginformasikan sesuatu terhadap pihak yang mewawancarai.⁷

⁶ Denzin, Norman K, dkk, *terjemahan Hand Book of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 215

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 177

Teknik ini juga digunakan oleh peneliti untuk memahami dan menilai keadaan seseorang atau suatu kelompok. Dalam teknik wawancara ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat menghasilkan data yang informatik dan orientik atau otentik.⁸

Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah model pendekatan yang menggunakan petunjuk umum. Jenis ini mengharuskan untuk pihak pewawancara untuk membuat atau menyusun kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara berlangsung. Penyusunan pokok-pokok pertanyaan ini dibuat sebelum melakukan wawancara. Dalam proses pewawancara, pihak yang mewawancarai diharuskan dapat membuat suasana yang santai tetapi serius, yang artinya *interview* tersebut tetap dilakukan secara serius tetapi tidak kaku.⁹ Hal ini penulis kira sangat penting karena kemungkinan besar penulis akan mewawancarai beberapa orang pelatih *marching band* khususnya pelatih *battery percussion Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta, para konsultan maupun pembina pelatih perkusi yang mana terbiasa dengan dunianya di dalam *marching band*, serta beberapa pemain *snare drum* terutama pemain *snare drum Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis mempersiapkan pokok-pokok pertanyaan terlebih dahulu sebelum *interview*. Hal ini akan sangat membantu sistematikanya dan lebih terstruktur dalam proses

⁸ *Ibid*, hlm. 178

⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 24

interview. Dalam menciptakan suasana yang santai tetapi serius juga akan membantu bagi pihak yang diwawancarai tidak enggan mengatakan atau menyampaikan informasi yang mungkin sedikit sensitif.

2. Observasi

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Teknik ini dapat diartikan sebagai suatu pengamatan yang mana meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek.¹⁰ Jadi teknik ini merupakan suatu penyelidikan yang mana sengaja dilakukan secara sistematis dengan menggunakan alat indra terutama indra mata terhadap kejadian yang sedang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu kejadian tersebut berlangsung.

Metode ini digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti di mana pengamatan tersebut dipusatkan perhatiannya terhadap objek dengan menggunakan semua indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹¹ Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi tempat berlatihnya Unit Kegiatan Mahasiswa *Marching Band* Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan hal ini peneliti akan benar-benar tahu model kepelatihan dari *etude snare drum* pada *battery percussion* yang diberikan oleh pelatihnya. Melalui observasi ini akan diambil beberapa

¹⁰ *Ibid*, hlm. 25

¹¹ *Ibid*, hlm. 25

data berupa gambar dan rekaman yang selanjutnya akan di pilih untuk membantu dalam proses bentuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik cara pengumpulan data dengan mencatat kembali secara penuh ketelitian dari data-data yang sudah ada. Teknik ini juga bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel dalam beberapa data seperti majalah, buku, catatan-catatan, dan sebagainya.¹²

Peneliti akan mencari data-data dari berbagai studi pustaka *marching band*, data-data yang diupload di internet atau data-data dari internet seperti *web-web marching band*, video, rekaman audio dan juga majalah, jurnal dan sebagainya yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai informasi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang peneliti tulis dalam laporan ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan laporan penelitian.

¹² Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), hlm. 9

Terbagi menjadi 4 bab. Masing-masing bab saling berhubungan satu sama lain, antara lain sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Sejarah *snare drum* peran dan fungsi pada ensembel *battery percussion* cara memukul, pemilihan pemain *snare drum*, sikap dasar pemain *snare drum*, penempatan pemain *snare drum*, zona pukul *snare drum*, posisi pemain *snare drum*, teknik pukulan perkusi, dan tahap pelatihan.
- BAB III Pembahasan *Etude Snare Drum Battery Percussion*
 - Teknik model kepelatihan *etude snare drum* dan sebagainya.
 - Cara menyampaikan materi *etude*.
 - Menyampaikan materi *etude* tersebut dari pelatihnya serta jawaban-jawaban dari rumusan masalah.
- BAB IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.